

TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)

PERANCANGAN *COMMUNITY HEALING CENTER* DI PONOROGO
DENGAN PENDEKATAN DESAIN RESPONSIF TRAUMA



Disusun sebagai Salah Satu Kelengkapan dalam Menyelesaikan Strata I
Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:
Anisa Mufida Elva
NIM: D300 220 224

Dosen Pembimbing:
Wisnu Setiawan, S.T., M.Arch., Ph.D.
NIK. 880

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2026

LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan <i>Community Healing Center</i> di Ponorogo dengan Pendekatan Desain Responsif Trauma
PENULIS	:	Anisa Mufida Elva
NIM	:	D300 220 224

Disetujui untuk disidangkan dihadapan

Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing


Wisnu Setiawan, S.T., M.Arch., Ph.D.

NIK. 880

LEMBAR PENILAIAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan <i>Community Healing Center</i> di Ponorogo dengan Pendekatan Desain Responsif Trauma
PENULIS	:	Anisa Mufida Elva
NIM	:	D300 220 224

Telah melalui tahapan pengujian

Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 4 Mei 2026

Dinyatakan *lulus* dengan nilai angka/huruf *76,78 / A* *on*

Surakarta, 4 Mei 2026

1. Pembimbing : Wisnu Setiawan, S.T., M.Arch., Ph.D. (*W Setiawan*)

2. Penguji I : Ar. Erwin Herlian, S.T., M.Ars., IAI (*Ar. Erwin Herlian*)

LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan <i>Community Healing Center</i> di Ponorogo dengan Pendekatan Desain Responsif Trauma
PENULIS	:	Anisa Mufida Elva
NIM	:	D300 220 224

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 30 Juli 2026
Dinyatakan dengan nilai angka/huruf 77,5/AB *On*

Surakarta, 30 Juli 2026

- | | | | |
|---------------|---|---------------------------------------|------------------|
| 1. Pembimbing | : | Wisnu Setiawan, S.T., M.Arch., Ph.D. | (<i>Wisnu</i>) |
| 2. Penguji I | : | Ar. Erwin Herlian, S.T., M.Ars., IAI. | (<i>Erwin</i>) |
| 3. Penguji II | : | Dr. Ir. Nur Rahmawati S, S.T., M.T. | (<i>Nur</i>) |

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. M. Solikin, S.T., M.T., Ph.D.

NIK. 792

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Nur Rahmawati S, S.T., M.T.

NIK. 720

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya sebagai penulis menyatakan bahwa Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir ini merupakan sebuah karya yang sebelumnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh sebuah gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan atau pada perguruan tinggi lain. Menurut pengetahuan saya, belum ada karya dan pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis dan disebutkan dalam naskah dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ketidaktepatan dalam pernyataan di atas, saya sebagai penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 5 Maret 2026

Penulis



Anisa Mufida Elva

D300 220 224

KATA PENGANTAR

Puji syukur serta syukur tentu saja tak pernah lupa senantiasa panjatkan atas kehadiran Allah SWT. atas segala bentuk limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dengan judul Perancangan *Community Healing Center* di Ponorogo dengan Pendekatan Desain Responsif Trauma dengan lancar dan tepat waktu. Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada kegiatan penyusunan laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA), penulis mengucapkan banyak terimakasih pada pihak-pihak yang telah berperan penting dalam membantu penyusunan laporan ini, sehingga penulisan laporan ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, besar rasa terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT.
2. Orang tua, yaitu Bapak Mubasyir dan Ibu Al Kuriyah, atas doa, harapan, serta dukungan yang tiada henti sehingga penulis senantiasa diberikan kekuatan, kesehatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan laporan ini.
3. Kakak-kakak penulis, yaitu Mbak Uno, Mbak Lala dan Mas Imam, yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta bantuan kepada penulis dalam berbagai keadaan.
4. Ibu Dr. Nur Rahmawati Syamsiyah, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Fadhilla Tri Nugrahaini, S.T., M.T., selaku Koordinator Mata Kuliah Konsep Perancangan Arsitektur.
6. Bapak Wisnu Setiawan, S.T., M.Arch., Ph.D., selaku dosen pembimbing SKPA, yang dengan sabar membimbing, memberikan masukan, serta arahan selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
7. Teman-teman Arsitektur FT UMS yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kebersamaan baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Sahabat penulis, khususnya Metristek yaitu Diah Aryani Nurhakim, Gladys Puspa Ramasta, Nazal Syahrazat Tamimi, dan Putri Nur Sholikha, dan Agen Rahasia yaitu Gloria Alfiana Jackie dan Jihan Nabila yang selalu hadir memberikan bantuan, pengingat, serta motivasi di masa-masa sulit selama penyusunan laporan ini.

9. Teman hidup penulis, Muhammad Adam Nabilla, yang senantiasa menemani, memberikan support, doa, serta semangat dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Surakarta, 5 Maret 2026

Penulis

Anisa Mufida Elva

D300 220 224

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENILAIAN	ii
LEMBAR PENILAIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Deskripsi	1
1.2 Latar Belakang	2
1.2.1 Fenomena Permasalahan Psikososial dan Kesehatan Mental di Indonesia.....	2
1.2.2 Dinamika Psikososial di Provinsi Jawa Timur.....	4
1.2.3 Kondisi Psikososial di Ponorogo	9
1.2.4 Urgensi Pengembangan <i>Healing Center</i> berbasis Komunitas di Ponorogo.....	10
1.2.5 Urgensi Pendekatan Desain Responsif Trauma pada <i>Community Healing Center</i>	11
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan dan Sasaran	13
1.4.1 Tujuan.....	13
1.4.2 Sasaran	13
1.5 Manfaat	13
1.5.1 Akademis.....	13
1.5.2 Praktis.....	14
1.5.3 Sosial dan Lingkungan	14
1.6 Lingkup dan Batasan Pembahasan	14
1.6.1 Lingkup Pembahasan	14
1.6.2 Batasan Pembahasan	15
1.7 Metode Pembahasan	16
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data	16
1.7.2 Pengolahan Data.....	17

1.8 Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 <i>Community Healing Center</i>	19
2.1.1 Definisi <i>Community Healing Center</i>	19
2.1.2 Fungsi <i>Community Healing Center</i> dalam Pemulihan Psikososial	19
2.1.3 Peran Lingkungan dan Interaksi Sosial dalam Proses <i>Healing</i>	20
2.1.4 Prinsip Perancangan <i>Community Healing Center</i>	20
2.2 Desain Responsif Trauma	22
2.2.1 Definisi Desain Responsif Trauma	22
2.2.2 Prinsip Desain Responsif Trauma	22
2.2.3 Pengaruh Trauma terhadap Persepsi Lingkungan	25
2.2.4 Peran Lingkungan Fisik dalam Pemulihan Psikologis	25
2.2.5 Penerapan Desain Responsif Trauma pada Fasilitas Pemulihan	25
2.3 Studi Preseden	26
2.3.1 Studi Preseden <i>Community Healing Center</i>	27
2.3.2 Studi Preseden Pendekatan Desain Responsif Trauma	35
2.3.3 Ringkasan Studi Preseden	42
2.3.4 Parameter Desain dan Indikator	45
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERANCANGAN	48
3.1 Data Fisik Kabupaten Ponorogo	48
3.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Ponorogo	48
3.1.2 Kondisi Geografis Wilayah	50
3.1.3 Kondisi Klimatologi	51
3.1.4 Penggunaan Lahan	53
3.2 Data Non Fisik Kabupaten Ponorogo	55
3.2.1 Kependudukan	55
3.2.2 Pendidikan	57
3.2.3 Komunitas dan Kegiatan Sosial	58
3.2.4 Kondisi Kesehatan dan Psikososial	60
3.3 Tinjauan Lokasi Kabupaten Ponorogo	62
3.3.1 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	62
3.3.2 Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL)	64
3.4 Pertimbangan Pemilihan Lokasi Tapak	65
3.4.1 Parameter dan Kriteria Pemilihan Lokasi	65

3.4.2 Perbandingan Kecamatan	66
3.4.3 Perbandingan Kelurahan	68
3.5 Alternatif Tapak Perencanaan.....	69
3.5.1 Alternatif 1	70
3.5.2 Alternatif 2	72
3.5.3 Penetapan Tapak	74
3.6 Tapak terpilih.....	75
3.6.1 Kondisi Eksisting Tapak	76
3.6.2 Potensi Tapak	78
3.6.3 Permasalahan Tapak.....	79
3.7 Gagasan Desain.....	80
3.7.1 Gagasan Desain Berdasarkan Tujuan 1.....	80
3.7.2 Gagasan Desain Berdasarkan Tujuan 2.....	81
BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN	83
4.1 Tujuan 1: Merancang <i>Community Healing Center</i> di Ponorogo yang Mendukung Pemulihan Psikososial Masyarakat.	83
4.1.1 Analisis dan Konsep Ruang Pemulihan	83
4.1.2 Analisis dan Konsep Ruang Interaksi Sosial Komunitas	84
4.1.3 Analisis dan Konsep Ruang Aktivitas dan Pengembangan Diri	85
4.1.4 Analisis dan Konsep Keterhubungan dengan Alam.....	86
4.1.5 Analisis dan Konsep Zonasi dan Hirarki Ruang	87
4.2 Konsep Bentuk dan Tata Massa Bangunan	88
4.2.1 Konsep Gubahan Massa	88
4.2.2 Konsep Tata Massa Bangunan	90
4.3 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	91
4.3.1 Pengguna dan Aktivitas.....	91
4.3.2 Perilaku Pengguna dan Kebutuhan Ruang.....	94
4.3.3 Besaran Ruang.....	96
4.3.4 Perhitungan KDB dan KDH.....	99
4.4 Tujuan 2: Menerapkan Pendekatan Desain Responsif Trauma dalam Perancangan Fasilitas untuk Menciptakan Lingkungan yang Aman, Nyaman, dan Suportif Secara Psikologis.....	100
4.4.1 Analisis Desain Responsif Trauma	100
4.4.2 Konsep Desain Responsif Trauma	102
4.5 Analisis dan Konsep Tampilan Arsitektur	105

4.5.1 Analisis Tampilan Arsitektur	105
4.5.2 Konsep Tampilan Arsitektur	105
4.6 Analisis dan Konsep Struktur	107
4.6.1 Analisis Sistem Struktur.....	107
4.6.2 Konsep Sistem Struktur Bangunan	107
4.6.3 Konsep Sistem Struktur Atap.....	108
4.6.4 Konsep Sub Struktur	109
4.7 Analisis dan Konsep Utilitas.....	110
4.7.1 Analisis Sistem Utilitas Bangunan.....	110
4.7.2 Konsep Sistem Proteksi Kebakaran	110
4.7.3 Konsep Sistem Air Bersih dan Sistem Keberlanjutan.....	111
4.7.4 Konsep Sistem Air Sanitasi.....	112
4.7.5 Konsep Sistem Penghawaan.....	112
4.8 Analisis dan Konsep Nilai Arsitektur Islam sebagai Pendukung <i>Healing Architecture</i>	113
4.8.1 Analisis Nilai Arsitektur Islam dalam <i>Healing Environment</i>	113
4.8.2 Konsep Integrasi Nilai Arsitektur Islam.....	114
4.9 Analisis dan Konsep Arsitektur Lanskap.....	115
4.9.1 Analisis Lanskap (<i>Hardscape dan Softscape</i>).....	115
4.9.2 Konsep Arsitektur Lanskap	115
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Diagram Prinsip Community Healing Center</i>	22
<i>Gambar 2.2 Diagram Prinsip Desain Responsif Trauma</i>	24
<i>Gambar 2.3 Denah Maggie's Leeds Centres</i>	27
<i>Gambar 2.4 Eksterior Maggie's Leeds Centres</i>	28
<i>Gambar 2.5 Interior Maggie's Leeds Centres</i>	30
<i>Gambar 2.6 Ground Floor Plan Center for Health, Copenhagen, Denmark</i>	31
<i>Gambar 2.7 First Floor Plan Center for Health, Copenhagen, Denmark.....</i>	31
<i>Gambar 2.8 Second Floor Plan Center for Health, Copenhagen, Denmark</i>	32
<i>Gambar 2.9 Third Floor Plan Center for Health, Copenhagen, Denmark.....</i>	32
<i>Gambar 2.10 Eksterior Center for Health, Copenhagen, Denmark</i>	33
<i>Gambar 2.11 Interior Center for Health, Copenhagen, Denmark.....</i>	34
<i>Gambar 2.12 Denah Rise Early Learning Center penerapan Security, Privacy & Personal Space.....</i>	36
<i>Gambar 2.13 Denah Rise Early Learning Center penerapan Sense of Community</i>	36
<i>Gambar 2.14 Bangunan Rise Early Learning Center</i>	37
<i>Gambar 2.15 Pencahayaan Alami Interior</i>	38
<i>Gambar 2.16 Denah Unit Hunian Arroyo Village 2 Bedrooms</i>	39
<i>Gambar 2.17 Eksterior Arroyo Village</i>	40
<i>Gambar 2.18 Outdoor Living Spaces Arroyo Village</i>	41
<i>Gambar 3.1 Peta Administratif Wilayah Kabupaten Ponorogo</i>	49
<i>Gambar 3.2 Presentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Ponorogo</i>	54
<i>Gambar 3.3 Peta Persebaran Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ponorogo</i>	61
<i>Gambar 3.4 Peta Rencana Tata Ruang di Kabupaten Ponorogo</i>	62
<i>Gambar 3.5 Peta Administratif Kabupaten Ponorogo.....</i>	67
<i>Gambar 3.6 Peta Administratif Kecamatan Ponorogo</i>	68
<i>Gambar 3.7 Peta Alternatif Site</i>	70
<i>Gambar 3.8 Site Alternatif 1</i>	70
<i>Gambar 3.9 Site Alternatif 2</i>	72
<i>Gambar 3.10 Peta Lokasi Site</i>	76
<i>Gambar 3.11 Tapak Perencanaan dan Batas-batasnya.....</i>	77
<i>Gambar 4.1 Analisis Kebisingan Tapak</i>	83
<i>Gambar 4.2 Konsep Kebisingan.....</i>	84
<i>Gambar 4.3 Analisis Ruang Interaksi Sosial Komunitas</i>	84
<i>Gambar 4.4 Konsep Ruang Interaksi Sosial Komunitas</i>	85
<i>Gambar 4.5 Konsep Ruang Interaksi Sosial Komunitas</i>	86
<i>Gambar 4.6 Analisis View Keterhubungan dengan Alam.....</i>	86
<i>Gambar 4.7 Konsep Keterhubungan dengan Alam.....</i>	87
<i>Gambar 4.8 Analisa Zonasi.....</i>	87
<i>Gambar 4.9 Konsep Zonasi dan Alur Aktivitas Pengguna.....</i>	88
<i>Gambar 4.10 Konsep Gubahan Massa</i>	89
<i>Gambar 4.11 Konsep Tata Massa Bangunan.....</i>	90
<i>Gambar 4.12 Skema Aktivitas Pengguna Layanan (Klien).....</i>	92
<i>Gambar 4.13 Skema Aktivitas Tenaga Profesional.....</i>	92
<i>Gambar 4.14 Skema Aktivitas Pengelola</i>	93

<i>Gambar 4.15 Skema Aktivitas Komunitas</i>	<i>94</i>
<i>Gambar 4.16 Outer Layer</i>	<i>106</i>
<i>Gambar 4.17 Inner courtyard</i>	<i>106</i>
<i>Gambar 4.18 Sistem Struktur Rangka Beton Bertulang.....</i>	<i>107</i>
<i>Gambar 4.19 Dak Beton.....</i>	<i>108</i>
<i>Gambar 4.20 Dak Beton.....</i>	<i>108</i>
<i>Gambar 4. 21 Material Bitumen.....</i>	<i>109</i>
<i>Gambar 4.22 Skylight.....</i>	<i>109</i>
<i>Gambar 4.23 Pondasi Tiang Pancang</i>	<i>110</i>
<i>Gambar 4.24 Skema Sistem Proteksi Kebakaran.....</i>	<i>111</i>
<i>Gambar 4.25 Skema Sistem Air Bersih</i>	<i>111</i>
<i>Gambar 4.26 Skema Sistem Rainwater Reuse.....</i>	<i>112</i>
<i>Gambar 4.27 Skema Sistem Air Sanitasi</i>	<i>112</i>
<i>Gambar 4.28 Skema Sistem Penghawaan Buatan</i>	<i>113</i>

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1 Data Perceraian di Indonesia</i>	<i>3</i>
<i>Tabel 1.2 Data Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia</i>	<i>3</i>
<i>Tabel 1.3 Data Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak.....</i>	<i>5</i>
<i>Tabel 1.4 Data Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Jawa timur</i>	<i>5</i>
<i>Tabel 1.5 Data Kasus Perceraian di Provinsi Jawa timur.....</i>	<i>6</i>
<i>Tabel 1.6 Karakter Sosial Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa timur.....</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 2.1 Layanan Utama Maggie's Leeds Centres.....</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 2.2 Pendekatan Desain Maggie's Leeds Centre.....</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 2.3 Keunggulan Maggie's Leeds Centre</i>	<i>30</i>
<i>Tabel 2.4 Layanan Center for Health.....</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 2.5 Pendekatan Desain Center for Health</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 2.6 Keunggulan Center for Health</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 2.7 Pendekatan Desain Rise Early Learning Center.....</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 2.8 Pendekatan Desain Rise Early Learning Center.....</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 2.9 Pendekatan Desain Arroyo Village</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 2.10 Keunggulan Arroyo Village.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 2.11 Ringkasan Studi Preseden Community Healing Center</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 2.12 Ringkasan Studi Preseden Pendekatan Desain Responsif Trauma.....</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 2.13 Parameter dan Indikator</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 3.1 Kecamatan dan Luas Daerah di Kabupaten Ponorogo</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 3.2 Data Iklim Ponorogo</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 3.3 Penggunaan Lahan Kabupaten Ponorogo</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2024</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 3.5 Satuan Pendidikan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 3.6 Komunitas dan Kegiatan Sosial Kabupaten Ponorogo.....</i>	<i>59</i>
<i>Tabel 3.7 Data Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Ponorogo</i>	<i>60</i>
<i>Tabel 3.8 Fasilitas Kesehatan di Ponorogo</i>	<i>60</i>
<i>Tabel 3.9 Parameter dan Kriteria Pemilihan Lokasi</i>	<i>65</i>
<i>Tabel 3.10 Sistem Penilaian</i>	<i>66</i>
<i>Tabel 3.11 Perbandingan Kecamatan</i>	<i>67</i>
<i>Tabel 3.12 Perbandingan Kelurahan</i>	<i>69</i>
<i>Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Ruang</i>	<i>94</i>
<i>Tabel 4.2 Ketentuan Persentase Flow pada Bangunan</i>	<i>96</i>
<i>Tabel 4.3 Analisis Besaran.....</i>	<i>96</i>
<i>Tabel 4.4 Total Luas Bangunan</i>	<i>98</i>
<i>Tabel 4.5 Sintesis Prinsip DRT terhadap Ruang dan Implementasi Desain.....</i>	<i>104</i>
<i>Tabel 4.6 Sintesis Implementasi Nilai Arsitektur Islam terhadap Desain.....</i>	<i>114</i>
<i>Tabel 4.7 Konsep Hardscape.....</i>	<i>116</i>
<i>Tabel 4.8 Konsep Softscape.....</i>	<i>116</i>

PERANCANGAN *COMMUNITY HEALING CENTER* DI PONOROGO DENGAN PENDEKATAN DESAIN RESPONSIF TRAUMA

Anisa Mufida Elva

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: d300220224@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan psikososial di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat dan kompleks, dipengaruhi oleh dinamika sosial, tekanan ekonomi, serta perubahan pola relasi dalam masyarakat. Kondisi ini juga tercermin pada tingkat regional hingga lokal, termasuk di Kabupaten Ponorogo yang memiliki karakter masyarakat komunal dengan ikatan sosial yang kuat, namun tetap menghadapi kasus kekerasan dan konflik keluarga yang berdampak pada kesehatan mental. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu fasilitas yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat layanan terapi, tetapi juga mampu mendukung proses pemulihan secara holistik melalui pendekatan berbasis komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *Community Healing Center* di Ponorogo dengan menerapkan pendekatan desain responsif trauma. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan ruang, kondisi tapak, karakter pengguna, serta sintesis prinsip desain responsif trauma ke dalam konsep arsitektur. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan konsep *healing flow* melalui zonasi bertahap (publik, semi privat, privat), integrasi elemen alam, serta penyediaan ruang komunitas mampu menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan suportif secara psikologis. Dengan demikian, *Community Healing Center* yang dirancang tidak hanya berperan sebagai fasilitas pemulihan individu, tetapi juga sebagai wadah interaksi sosial yang mendukung proses *healing* kolektif sesuai dengan karakter masyarakat Ponorogo.

Kata Kunci : *Community Healing Center*, Ponorogo, Desain Responsif Trauma

ABSTRACT

Psychosocial issues in Indonesia are showing an increasing and increasingly complex trend, influenced by social dynamics, economic pressures, and changing patterns of social relations. This situation is also reflected at the regional and local levels, including in Ponorogo Regency, which is characterized by a communal society with strong social bonds but still faces cases of domestic violence and family conflict that impact mental health. Given these conditions, a facility is needed that not only functions as a therapy service center but also supports holistic recovery through a community-based approach. This study aims to design a Community Healing Center in Ponorogo by applying a trauma-responsive design approach. The methods used include analyzing spatial needs, site conditions, user characteristics, and synthesizing trauma-responsive design principles into architectural concepts. The design results indicate that the application of the healing flow concept through gradual zoning (public, semi-private, private), the integration of natural elements, and the provision of community spaces can create an environment that is safe, comfortable, and psychologically supportive. Thus, the designed Community Healing Center not only serves as a facility for individual recovery but also as a venue for social interaction that supports the collective healing process in accordance with the character of the Ponorogo community.

Keywords: *Community Healing Center, Ponorogo, Trauma-Informed Design*